



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051201050
Nama Mahasiswa : Ayu aprilia putri
Ketua Program Studi : Apt. Abdul Roni,S.Farm.,M.Farm
Dosen Pembimbing (1) : apt, Dedi Haswan., M. Clin.Pharm
Dosen Pembimbing (2) : apt, Dedi Haswan., M. Clin.Pharm
Judul Ta/Skripsi : **EVALUASI RASIONALITAS DOSIS OBAT PADA PASIEN PEDIATRIK DI
KLINIK PRATAMA DELIMA KABUPATEN SLEMAN PERIODE
NOVEMBER 2024 – NOVEMBER 2025**

Abstrak : Kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia sehingga Kesehatan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Sarana Kesehatan merupakan tempat untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal, derajat kesehatan meningkatkan yang tinggi produktivitas dan memperkuat daya saing bangsa yang semakin ketat. Sarana kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan juga sebagai upaya kesehatan penunjang. Salah satu sarana kesehatan yang mewujudkan berperan peningkatan dalam derajat kesehatan bagi masyarakat adalah Klinik, (Anisawati et al., 2021)
Klinik Ibu dan Anak merupakan bagian tak terpisahkan dari pelayanan kesehatan primer (Primary Health Care) yang menjadi pintu pertama bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan dasar. Dalam konteks sistem kesehatan Indonesia, fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas atau klinik swasta di tingkat kecamatan atau desa memberikan layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai salah satu program prioritas untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak. Upaya ini termasuk program pemeriksaan antenatal terpadu, pemantauan tumbuh kembang anak, imunisasi, serta deteksi dan rujukan kasus risiko tinggi. Pelayanan klinik ini juga memainkan peran penting dalam pendekatan promotif dan preventif bagi ibu dan keluarga, termasuk edukasi tentang perawatan selama kehamilan, gizi, stimulasi tumbuh kembang anak dan pemantauan penggunaan obat pada anak. (Islamiyati, 2024)
Dalam konteks pelayanan klinik Ibu dan Anak, penggunaan obat yang tepat dan rasional menjadi bagian penting dari kualitas pelayanan kesehatan. Pasien pediatrik dan ibu hamil merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam pemilihan dan penentuan dosis obat Oleh karena itu, klinik Ibu dan Anak menjadi lokasi yang relevan untuk dilakukan evaluasi rasionalitas penggunaan obat, khususnya untuk menjamin keamanan, efektivitas, dan kesesuaian terapi dengan kondisi pasien. Pendekatan ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu layanan

Maternal and Child Health (MCH) secara menyeluruh. (Tarigan Dhamanti, 2023)

Evaluasi penggunaan obat dapat disebut juga dengan rasionalitas obat, dimana penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima obat yang sesuai dengan aspek-aspek kesesuaian klinis. Aspek kesesuaian klinis yaitu tepat diagnosis, pemilihan obat, dosis, cara pemberian, interval waktu pemberian, lama pemberian, informasi, follow up dan obat yang diberikan efektif, aman, mutu terjamin serta tersedia setiap saat dengan harga yang terjangkau. (Zakiah Oktarlina et al., 2022)

Pemberian obat yang rasional akan berpengaruh besar terhadap penurunan anggaran untuk obat-obatan dan peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan. Salah satu penyebab yang dapat menurunkan angka prevalensi suatu penyakit yaitu penggunaan obat yang rasional, terutama pasien balita dengan angka kematian tertinggi. (Aziz Abdul et al., 2022)

Obat merupakan kunci yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Obat memiliki tujuan khusus yaitu menyembuhkan suatu penyakit, pereda nyeri sampai mencegah terjadinya suatu penyakit. Obat dapat mencapai tujuan jika dalam penggunaan sudah sesuai ketentuan dan rasionalitas. (Zakiah Oktarlina et al., 2022). Dalam penggunaan obat terdapat aspek kesesuaian klinis yang harus diperhatikan sebelum obat sampai kepada pasien, apabila obat sudah memenuhi aspek kesesuaian klinis maka hal penting yang harus diperhatikan selanjutnya adalah persepsan obat. (Nabila, 2020)

Peresepan obat yang akurat merupakan hal yang penting dan aspek krusial dalam praktik klinis untuk memastikan keberhasilan terapi pada pasien. Terapi dapat berhasil jika dosis yang diberikan sudah tepat dan sesuai dengan ketentuan yang ada, Dosis obat sendiri adalah jumlah obat yang diberikan kepada penderita dalam satuan berat (gram, milli gram, mikrogram) atau satuan isi (liter, mililiter) atau unit-unit lainnya. (Jahja, 2023)

Ketidak sesuaian dosis obat dapat diartikan sebagai penggunaan obat yang tidak rasional. Isu signifikan praktik dalam kesehatan global, yang ditandai oleh penggunaan beberapa jenis obat secara bersamaan dan penggunaan antibiotik yang tidak tepat juga merupakan arti dari peresepan obat yang tidak rasional. Penggunaan obat yang rasional sendiri dapat di artikan sebagai peresepan yang disesuaikan dengan kondisi pasien, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (komprehensif)

, baik dari aspek ekonomi, kesehatan, maupun produktivitas (Reza Agustina Rosyadi, 2025).

Peresepan obat yang tidak rasional bisa berdampak signifikan terhadap kondisi pasien yang disebabkan oleh pemberian obat yang berlebihan, baik dari sisi indikasi maupun dosis, dapat memicu efek samping pada organ tubuh lainnya, peresepan yang tidak rasional ini umumnya bermanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti kekeliruan peresepan (Incorrect Prescribing), peresepan majemuk (Multiple Prescribing), peresepan boros (Extravagant Prescribing), peresepan berlebihan (Over Prescribing), dan peresepan kurang (Under Prescribing). (Reza Agustina

Rosyadi, 2025)

Peresepan dan penyaluran obat yang tidak rasional terutama pada pasien pediatrik / anak-anak merupakan suatu masalah Kesehatan Masyarakat yang besar, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Banyak hal yang mempengaruhi penggunaan obat oral secara tidak rasional pada anak termasuk ketidak sediaan bentuk obat yang sesuai dengan usia dan kurangnya fleksibilitas dosis. (Kemal et al., 2024)

Resiko terjadinya Medication Error lebih besar terjadi pada populasi rentan seperti anak-anak. Pada pediatrik, farmakokinetik dan farmakodinamik obat sangat berbeda dengan dewasa, sehingga pada populasi anak cenderung lebih besar mengalami efek samping serius jika pemberian dosis tidak sesuai. Pada populasi anak juga lebih rentan terhadap interaksi obat, penyalahgunaan obat, keterlambatan diagnosis, atau penyakit yang memburuk. (Bedhomme et al., 2023)

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan, maka penulis akan melakukan penelitian tentang Evaluasi Rasionalitas Dosis Obat Pada Pasien Pediatrik di Kabupaten Sleman guna meminimalisir terjadinya Medication Error pada pasien pediatrik.

Tanggal Pengajuan : 31/12/2025 16:28:34

Tanggal Acc Judul : 07/01/2026 09:19:42

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Minggu,11/01/2026 16:29:20	Penentuan Judul dan jurnal	Ayu aprilia putri
2	Minggu,11/01/2026 16:30:43	Proses Bab 1-3	Ayu aprilia putri
3	Minggu,11/01/2026 16:31:34	Revisi 1 bab 1-3	Ayu aprilia putri
4	Minggu,11/01/2026 16:39:11	Revisi 2 bab 1-3	Ayu aprilia putri

5	Minggu,11/01/2026 16:40:03	Koreksi 2 bab 1-3	Ayu aprilia putri
6	Minggu,11/01/2026 16:41:04	Revisi 3 bab 1-3	Ayu aprilia putri
7	Minggu,11/01/2026 16:42:22	Revisi dan koreksi 4 bab 1-3	Ayu aprilia putri
8	Minggu,11/01/2026 16:46:48	Revisi 5 bab 1-3	Ayu aprilia putri
9	Minggu,11/01/2026 16:51:57	Koreksi 5 bab 1-3	Ayu aprilia putri
10	Minggu,11/01/2026 16:52:42	Revisi 6 bab 1-3	Ayu aprilia putri
11	Minggu,11/01/2026 16:53:20	Koreksi 6 bab 1-3	Ayu aprilia putri
12	Minggu,11/01/2026 16:54:03	Koreksi 7 bab 1-3	Ayu aprilia putri
13	Minggu,11/01/2026 17:03:44	Revisi 8 bab 1-3	Ayu aprilia putri
14	Minggu,11/01/2026 17:04:21	Koreksi 8 bab 1-3	Ayu aprilia putri
15	Minggu,11/01/2026 17:05:14	Revisi 9 bab 1-3	Ayu aprilia putri
16	Senin,09/02/2026 19:45:13	Konsultasi pendataan_14 januari	Ayu aprilia putri
17	Senin,09/02/2026 19:45:44	Konsultasi pendataan 2_17 januari	Ayu aprilia putri
18	Senin,09/02/2026 19:46:21	Konsultasi pendataan 3 dan revisi 10_21 januari	Ayu aprilia putri
19	Senin,09/02/2026 19:46:54	Konsultasi pendataan 4_26 januari	Ayu aprilia putri

20	Senin,09/02/2026 19:47:27	Revisi 11_04 februari	Ayu aprilia putri
21	Senin,09/02/2026 19:47:52	Koreksi 12_05 Februari	Ayu aprilia putri
22	Senin,09/02/2026 19:48:29	Revisi 13_08 februari	Ayu aprilia putri

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Apt. Abdul Roni S. Farm., M. Farm
(NIDN: 0609059201)

Semarang , 09 Februari 2026



Ayu aprilia putri
(NIM: 051201050)

Dosen Pembimbing (1)



apt, Dedi Haswan., M. Clin. Pharm
(NIDN: 0605129202)

Dosen Pembimbing (2)



apt, Dedi Haswan., M. Clin. Pharm
(NIDN: 0605129202)